

Judi Online Semakin Marak OJK Meminta Sistem Pelacak Judol

Prolite - Permasalahan Judi Online (Judol) masih sulit untuk dibasmi maka dari itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong terbentuknya system.

Dalam system yang dilakukan melalui perbankan yakni dengan mendeteksi transaksi judi online dengan jumlah nominal kecil.

Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Mirza Adityaswara mengatakan sistem tersebut dapat melacak transaksi-transaksi yang mencurigakan dalam sistem perbankan, meskipun nominalnya kecil.

Baca Juga:Wacana Redenominasi Rupiah Dikeluarkan Purbaya Rp 1.000 jadi Rp 1



Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK, Mirza Adityaswara (mandiri).

“Sama kayak misalnya sekarang pemerintah, sangat valid untuk berusaha memberantas judi online dan sebagainya. Kami minta kepada pemerintah, ayo bikin aplikasi supaya bisa menangkap aktivitas-aktivitas yang mencurigakan,” kata Mirza dalam acara Digital Bank Summit, Jakarta.

Dia menjelaskan nominal transaksi judi online berkisar Rp 100.000. Di sisi lain, perbankan baru dapat melapor ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) jika transaksi mencurigakan di atas Rp 500 juta.

Kasus judol ini sangat sulit di selesaikan bahkan sudah banyak korban yang terjebak dalam dunia gelap judi online.

[Baca Juga:10 Juta Rekening Bansos Dibekukan, PPATK Mengidentivikasi Judol](#)

Tidak sedikit orang yang akhirnya terlilit hutang karena judol, bahkan korban akan melakukan berbagai cara hingga pembunuhan bahkan ada yang memutuskan untuk mengakhiri hidup.

Berbagai kisah yang menjerat para korban judol. Untuk itu, pihaknya tengah mendorong pembentukan sistem yang dapat menangkap transaksi dengan jumlah kecil di perbankan.

“Sekarang pemerintah untuk bikin aplikasi untuk bisa menangkap gerakan-gerakan yang seperti itu di rekening-rekening bank. Jadi hal itu yang sekarang sedang didorong,” terangnya.

Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut salah satu modus yang menyebabkan praktik ilegal tersebut tumbuh subur, yakni jual beli rekening. Untuk itu, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae meminta pihak bank menjamin sistemnya lebih agresif terhadap segala jenis kejahatan ekonomi, termasuk judi online.

“Rupanya, memang kalau dari hasil pengamatan salah satu isu yang terjadi itu adalah bukan masalah perjudiannya saja, tapi juga isu yang terkait dengan perdagangan rekening bank. Bagaimana kita menjamin sistem perbankan kita itu sehingga lebih hostile, lebih bermusuhan

terhadap segala jenis kejahatan ekonomi,” kata Dian, dikutip dari akun Instagram @ojkindonesia, Sabtu (20/7/2024).

Bukan hanya itu OJK melakukan cara lain untuk bisa memberantas judol dengan memblokir 7.000 rekening yang terlibat dalam transaksi judol.

Dengan memblokir ribuan rekening yang terlibat dalam judol maka itu salah satu upaya untuk memberantas judol yang sudah semakin menjamur di Indonesia.



Baca Selanjutnya

WayV Tampilkan Kedekatan dengan Fans di Video Behind The Stage Waterbomb Seoul 2024!